

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metode-metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Metode tersebut meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen: validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

#### 1.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Desain penelitian ini bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) berupa konflik peran ganda dengan variabel terikat (Y) berupa stres kerja.

#### 1.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### a. Konflik Peran Ganda (X)

Konflik peran ganda adalah pertentangan dua tanggung jawab yang berbeda yang dialami oleh wanita sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai seorang pekerja di luar rumah. Variabel ini akan diukur melalui skala konflik peran ganda dengan aspek yang diukur diantaranya seperti, tuntutan waktu dari

peran yang dijalani, gejala-gejala stres akibat pekerjaan dan keluarga, dan tuntutan perilaku dari masing-masing peran.

b. Stres Kerja (Y)

Stres kerja merupakan suatu reaksi atau perasaan tertekan baik fisik, psikologis yang mempengaruhi emosi maupun perilaku yang dialami oleh pekerja dalam menghadapi pekerjaan. Variabel ini akan diukur melalui skala stres kerja dengan aspek yang diukur diantaranya seperti, aspek fisiologis, psikologis, dan aspek perilaku.

### 1.3. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi adalah perempuan yang sudah menikah, tergabung di organisasi Persatuan Perawat Nasional Karawang yang bekerja di RSUD Kabupaten Karawang dengan jumlah populasi 471 orang perawat.

### 1.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive* dan *sampling kuota*. Menurut Sugiyono (2018) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dua teknik ini dipilih karena

tidak semua sampel dalam populasi memenuhi kriteria yang sesuai dengan sampel yang akan diteliti. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh *Isac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, didapatkan jumlah sampel sebanyak 203 orang perawat.

### 1.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan data. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden Sugiyono (2016). Terdapat dua macam skala yang akan digunakan, yaitu skala stres kerja dan skala konflik peran ganda. Kedua skala ini menggunakan jenis skala penelitian Likert dengan lima alternatif jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung. Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Skor aitem**

No.	Tanggapan	Pemberian skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(N) Netral	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aitem yang mendukung (*favourable*) mendapatkan skor pada tiap-tiap pernyataan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sampai pernyataan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5-1 dan aitem yang tidak mendukung (*unfavourable*) pada tiap-tiap pernyataan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sampai pernyataan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1-5.

a. Skala konflik peran ganda

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel bebas yang diteliti. Skala dibuat dengan mengacu pada macam-macam konflik peran ganda menurut Greenhaus & Beutell (Apollo & Cahyadi, 2012). Uraian skala dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. Rancangan skala konflik peran ganda**

Aspek	Indikator	Sebaran nomor aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
<i>Time-based conflict</i>	Kurangnya waktu untuk keluarga	1, 5, 21,	9, 17,	10	
	Waktu dalam bekerja yang terlalu lama	25, 26	19, 26,29		
<i>Strains-based conflict</i>	Stress dalam pekerjaan dan keluarga	2, 7, 8,	18,	10	
	Emosi yang tidak terkendali	14, 15	20,22, 23, 24		
<i>Behavior-based conflict</i>	Penentuan prioritas	3, 4, 6,	12,	10	
	Tekanan pekerjaan dan tekanan keluarga	10, 11	16,27, 28, 30		
Jumlah				30	100%

Dari rancangan skala konflik peran ganda diatas dapat diketahui bahwa ada tiga aspek dalam skala tersebut antara lain *time based conflict*, *strain based conflict*, dan *behavior based conflict*. Dari masing-masing aspek terdapat indikator yang akan dipakai dengan pernyataan yang mendukung *favorabel* dan pernyataan yang tidak mendukung *unfavorabel*. Total pernyataan dari rancangan skala konflik peran ganda ini dengan jumlah awal sebanyak 31 pernyataan.

b. Skala stres kerja

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel terikat yang diteliti. Skala dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek stres kerja Robbins (2006). Uraian skala dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.3. Rancangan skala stres kerja**

Aspek	Indikator	Sebaran Nomer Aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
Fisiologis	Detak jantung, tekanan darah meningkat, timbulnya gangguan perut, kelelahan fisik, keringat berlebih, susah tidur.	1, 2, 5, 7, 9, 12	23, 24, 26, 28, 32, 33	12	
Psikologis	Mudah tersinggung, kemampuan berkomunikasi berkurang, depresi, kehilangan konsentrasi.	13, 15, 16, 18, 20, 25, 27	3, 6, 10, 30, 31, 34, 36	14	
Perilaku	Menghindari pekerjaan, melakukan sabotase pada pekerjaan, makan berlebihan atau sebaliknya.	4, 8, 11, 14, 21	17, 19, 22, 29, 35	10	
Jumlah				36	

Dari rancangan skala stres kerja diatas dapat diketahui bahwa ada tiga aspek dalam skala tersebut antara lain aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek perilaku. Dari masing-masing aspek terdapat indikator yang akan dipakai dengan pernyataan yang mendukung *favorabel* dan pernyataan yang tidak mendukung *unfavorabel*. Total pernyataan dari rancangan stres kerja ini dengan jumlah awal sebanyak 36 pernyataan.

## 1.6. Metode Analisis Instrumen

### a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio validitas isi Lawshe's CVR, Azwar (2018) menyatakan CVR dapat mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menilai dan menyatakan apakah aitem memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sangat esensial). Dengan rumus:

$$CVR = (2n_e/n) - 1$$

Keterangan:

$n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial.

$N$  = Banyaknya SME yang menilai.

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti 50% SME menyatakan aitem adalah esensial dan valid.

### b. Uji Analisis Aitem

Menurut Indrawan & Yaniawati (2014) validitas dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur apa yang akan diukur. Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Carl Pearson

dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows versi 24.0.

c. Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen (Indrawan & Yaniawati, 2014). Sebuah instrumen dikatakan handal apabila pengukuran yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik ukur *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows versi 24.0.

### 1.7. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan yang kemudian akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis hasil perhitungan dari skor kemudian digunakan dalam analisis statistik. Untuk menguji hipotesis dari dua variable atau lebih maka teknik statistik yang digunakan adalah Multivariat, yang kemudian akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows versi 24.0.

a. Uji Normalitas

Untuk melihat sebaran data berdistribusi normal ataukah tidak maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik statistic chi kuadrat. peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas peranan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar 0,05 maka sebarannya dikatakan linear dan sebaliknya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sifat linearitas dari variabel bebas dan variabel terikat, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

c. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, hal ini dilakukan untuk mengetahui sebuah pengaruh atau kontribusi, mengukur kekuatan pengaruh, dan membuat dugaan berdasarkan kuat lemahnya pengaruh hubungan tersebut dari variabel yang diteliti (Kadir, 2015). peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R square* dilakukan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap. peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

e. Uji Kategorisasi

Tujuan dari uji kategorisasi pada penelitian ini adalah untuk menetapkan nilai tiap responden kedalam kelompok-kelompok yang berjenjang (Muharsih, 2018). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

